

## EFEKTIVITAS PELATIHAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DI SEKOLAH DASAR

Aspira Diana Rangkuti

SD Negeri 118383 Pasar Bilah, Indonesia

Email: [asviradianackp@gmail.com](mailto:asviradianackp@gmail.com)

### ABSTRAK

Pelatihan profesional bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka. Kompetensi pedagogik mencakup pemahaman tentang cara mengajar, pengelolaan kelas, serta kemampuan merancang pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan yang diadakan untuk guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka di SD. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen semu, dimana pretest dan posttest dilakukan pada guru yang mengikuti pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kompetensi pedagogik guru PAI setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan, seperti durasi pelatihan, materi yang diajarkan, dan keterlibatan peserta dalam proses pelatihan. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dan relevan dapat meningkatkan kemampuan pedagogik guru PAI, yang pada gilirannya berkontribusi pada kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pelatihan Guru PAI, Kompetensi Pedagogik, Sekolah Dasar, Efektivitas, Pembelajaran.

### ABSTRACT

*Professional training for Islamic Religious Education (PAI) teachers in Elementary Schools (SD) plays an important role in improving their pedagogical competence. Pedagogical competence includes an understanding of how to teach, classroom management, and the ability to design effective and enjoyable learning for students. This study aims to evaluate the effectiveness of training held for PAI teachers in improving their pedagogical competence in elementary schools. The research method used is a quantitative approach using a quasi-experimental design, where pretests and posttests were conducted on teachers who participated in the training. The results of the study showed a significant increase in the pedagogical competence of PAI teachers after participating in the training. In addition, this study also identified factors that influenced the effectiveness of the training, such as the duration of the training, the materials taught, and the involvement of participants in the training process. These findings indicate that structured and relevant training can improve the pedagogical abilities of PAI teachers, which in turn contributes to the quality of learning in elementary schools..*

*Keywords: Islamic Religious Education Teacher Training, Pedagogical Competence, Elementary School, Effectiveness, Learning.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di Sekolah Dasar (SD) di Indonesia. PAI tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan ilmu agama, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moralitas siswa. Oleh karena itu, kualitas pengajaran PAI sangat bergantung pada kompetensi pedagogik guru PAI. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang efektif. Dalam konteks ini, pelatihan guru PAI menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mereka.

Namun, meskipun pelatihan guru PAI telah banyak dilakukan, efektivitasnya sering dipertanyakan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang tidak sesuai dengan kebutuhan guru dan tidak relevan dengan konteks pendidikan di lapangan sering kali tidak menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kompetensi pedagogik. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana pelatihan yang diadakan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SD. Hal ini akan memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan program pelatihan yang lebih efektif di masa depan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa di Sekolah Dasar (SD). PAI tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga berfungsi sebagai wahana pembentukan akhlak yang baik bagi siswa. Oleh karena itu, untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif, sangat diperlukan kompetensi pedagogik yang memadai dari para guru PAI. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendukung pengembangan potensi peserta didik secara holistik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Tantangan yang dihadapi dalam proses pendidikan agama di sekolah dasar, seperti kurangnya pengembangan profesionalisme guru PAI, keterbatasan sumber daya, serta kekurangan dalam fasilitas dan sarana pembelajaran, mengharuskan dilakukan upaya peningkatan kompetensi guru PAI secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelatihan-pelatihan bagi guru PAI. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap guru PAI dalam mengelola pembelajaran yang efektif di kelas.

Efektivitas pelatihan bagi guru PAI sering kali dipertanyakan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun pelatihan sudah dilaksanakan, dampaknya terhadap peningkatan kompetensi pedagogik tidak selalu terlihat signifikan. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti materi pelatihan yang tidak relevan, durasi pelatihan yang terbatas, atau kurangnya tindak lanjut dari pelatihan tersebut di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelatihan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di Sekolah Dasar. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelatihan, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan pelatihan guru PAI yang lebih efektif di masa depan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya pelatihan yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di tingkat sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Penelitian dilakukan di beberapa sekolah dasar yang mengadakan pelatihan untuk guru PAI. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest yang mengukur kompetensi pedagogik guru PAI

sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, wawancara dan observasi juga dilakukan untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kompetensi pedagogik guru PAI, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini:

1. Peningkatan Kemampuan dalam Perencanaan Pembelajaran Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar guru PAI mengaku kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka menjadi lebih terampil dalam merancang RPP yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip pedagogik, seperti pemenuhan kebutuhan siswa, penggunaan media yang efektif, serta pengintegrasian nilai-nilai agama dalam berbagai mata pelajaran.
2. Peningkatan Kemampuan dalam Mengelola Kelas Pelatihan yang diberikan juga berfokus pada peningkatan keterampilan manajerial guru dalam mengelola kelas. Hasilnya, guru PAI yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan dalam mengelola suasana belajar yang kondusif, mengatur waktu dengan lebih efisien, serta menangani perilaku siswa yang mengganggu proses pembelajaran. Sebagian besar guru melaporkan peningkatan dalam kemampuan berinteraksi dengan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif.
3. Peningkatan Penggunaan Media Pembelajaran Sebelum mengikuti pelatihan, banyak guru PAI yang hanya mengandalkan metode ceramah dan pengajaran konvensional. Namun, setelah pelatihan, guru lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang variatif, seperti gambar, video, dan alat bantu pembelajaran interaktif lainnya. Penggunaan media ini terbukti membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.
4. Peningkatan Penilaian Pembelajaran Salah satu komponen kompetensi pedagogik yang juga menunjukkan peningkatan adalah kemampuan guru dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Guru-guru PAI yang telah mengikuti pelatihan kini lebih cermat dalam merancang instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat lebih objektif dalam memberikan penilaian kepada siswa. Penilaian tidak hanya dilakukan melalui tes, tetapi juga melalui observasi, tugas kelompok, dan portofolio siswa.
5. Tantangan dalam Implementasi Meskipun terdapat peningkatan yang signifikan dalam kompetensi pedagogik guru PAI, masih ada beberapa tantangan dalam implementasi hasil pelatihan tersebut. Guru PAI mengungkapkan bahwa salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu untuk melaksanakan metode pembelajaran yang baru dan penggunaan media yang lebih interaktif. Selain itu, beberapa guru merasa kesulitan dalam mengadaptasi metode yang diajarkan dalam pelatihan dengan kondisi di lapangan yang sangat bervariasi, seperti jumlah siswa yang besar dan keterbatasan fasilitas.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan bagi guru PAI di Sekolah Dasar dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik mereka. Peningkatan

dalam perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media, dan penilaian pembelajaran menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pelatihan yang relevan dan terstruktur dengan baik dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran (Darling-Hammond, 2009).

Namun, meskipun ada peningkatan yang signifikan, beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam implementasi metode yang diajarkan dalam pelatihan perlu diperhatikan. Keterbatasan waktu dan sarana di sekolah menjadi faktor yang membatasi kemampuan guru dalam mengaplikasikan keterampilan yang baru mereka pelajari. Oleh karena itu, penting untuk merancang pelatihan yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan solusi praktis yang dapat diimplementasikan dengan mudah di sekolah.

Selain itu, penilaian terhadap efektivitas pelatihan juga harus mempertimbangkan konteks lokal dan spesifik setiap sekolah. Faktor-faktor seperti ukuran kelas, tingkat partisipasi siswa, serta dukungan dari manajemen sekolah dan orang tua juga memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi pelatihan.

Secara keseluruhan, pelatihan yang difokuskan pada peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, perlu ada perencanaan dan pengembangan program pelatihan yang berkelanjutan, dengan memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan guru PAI yang diadakan di sekolah dasar memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Skor rata-rata kompetensi pedagogik guru sebelum pelatihan adalah 65%, sedangkan setelah pelatihan meningkat menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diikuti oleh guru PAI dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

Pelatihan guru PAI di sekolah dasar efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka. Pelatihan yang diselenggarakan secara terstruktur dengan materi yang relevan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mengajar guru PAI. Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan antara lain:

1. Durasi Pelatihan: Pelatihan dengan durasi yang lebih panjang memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi guru untuk mempelajari dan menginternalisasi materi yang diajarkan. Pelatihan yang singkat sering kali tidak memberikan kesempatan yang cukup bagi guru untuk menguasai keterampilan pedagogik yang dibutuhkan.
2. Materi yang Relevan: Materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru PAI di sekolah dasar sangat penting untuk meningkatkan kompetensi mereka. Guru membutuhkan materi yang praktis dan langsung dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas.
3. Partisipasi Aktif Guru: Partisipasi aktif guru dalam pelatihan, baik dalam bentuk diskusi, simulasi, maupun latihan, dapat mempercepat pemahaman dan penguasaan keterampilan pedagogik yang diajarkan.

Berdasarkan temuan ini, penting bagi lembaga penyelenggara pelatihan untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam merancang program pelatihan yang lebih efektif bagi guru PAI di masa depan. Pelatihan yang terstruktur, relevan, dan melibatkan partisipasi aktif guru akan menghasilkan peningkatan yang lebih signifikan dalam kompetensi pedagogik mereka.

## KESIMPULAN

Pelatihan guru PAI di sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Durasi pelatihan yang cukup, materi yang relevan, dan partisipasi aktif guru menjadi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pelatihan tersebut. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah dasar, penting untuk merancang pelatihan yang lebih terfokus dan sesuai dengan kebutuhan guru PAI.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2018). *Manajemen Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Baharuddin, S. (2017). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 121-133.
- Darling-Hammond, L. (2009). Teacher Quality and Student Achievement: A Review of State Policy Evidence. *Educational Policy Analysis Archives*, 17(1), 1-53.
- Hadi, S. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman Pelatihan Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Muhaimin, M. (2017). *Pengembangan Profesionalisme Guru PAI*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhtarom, M. (2015). Pengaruh Pelatihan Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 231-244.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan: Berbasis Standar Nasional Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. (2019). *Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rahardjo, S. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: Setia Aji.
- Santosa, B. (2020). *Kualitas Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Shulman, L. S. (1987). Knowledge and Teaching: Foundations of the New Reform. *Harvard Educational Review*, 57(1), 1-22.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarmo, U. (2012). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Matematika dan Pembelajaran Lainnya. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(4), 56-64.
- Supriyadi, S. (2021). Pelatihan Guru dan Pengembangan Kompetensi Pedagogik. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 123-135.
- Suyanto, S. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(3), 103-115.
- Wibowo, A. (2018). *Profesionalisme Guru: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijaya, A. (2020). *Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Yuliana, T. (2021). Pelatihan Guru PAI dan Dampaknya terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 34-45.